

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Proses penyusunan skripsi ini agar terarah dengan baik dan memudahkan penulis dalam pembuatannya, perlu beberapa perencanaan yang berupa sebuah desain. Tak hanya karya tulis proses penelitian memerlukan sebuah desain penelitian. Taylor and Karmode (2006) arti dari desain penelitian adalah sebuah kerangka kerja untuk menggumpulkan data dan analisis data dalam proses penelitian termasuk menjelaskan secara menyeluruh hubungan sebab akibat di antara variabel-variabel penelitian (Swarjana, 2012, hal. 32).

Desain penelitian menjelaskan keseluruhan dalam proses penelitian, maka perlunya metode penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hal tersebut, karena penelitian yang dilakukan oleh peneliti terfokuskan pada memahami fenomena yang terjadi dalam penerapan metode pembiasaan upaya meningkatkan ketaatan ibadah siswa di lingkungan sekolah menengah pertama 1 Lembang Kab Bandung Barat. Penelitian ini tidak sekedar memahami melalui beberapa dekripsi hal yang terjadi dalam kegiatan, tetapi mampu mengali lebih dalam pembiasaan-pembiasaan yang diterapkan oleh pihak sekolah dalam meningkatkan ketaatan beribadah. Sebagaimana dijelaskan kembali bahwa penelitian kualitatif, suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu kondisi objektif yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen dan lebih menekankan dari pada generalisasi (Farihah, 2017, hal. 8).

Selanjutnya penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Peneliti kualitatif merupakan metode yang berlandaskan propositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alami, bentuk nyata (sebagai lawannya adalah eksperimen), dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan pada pendekatan ini salah satunya dilakukan secara triangulasi

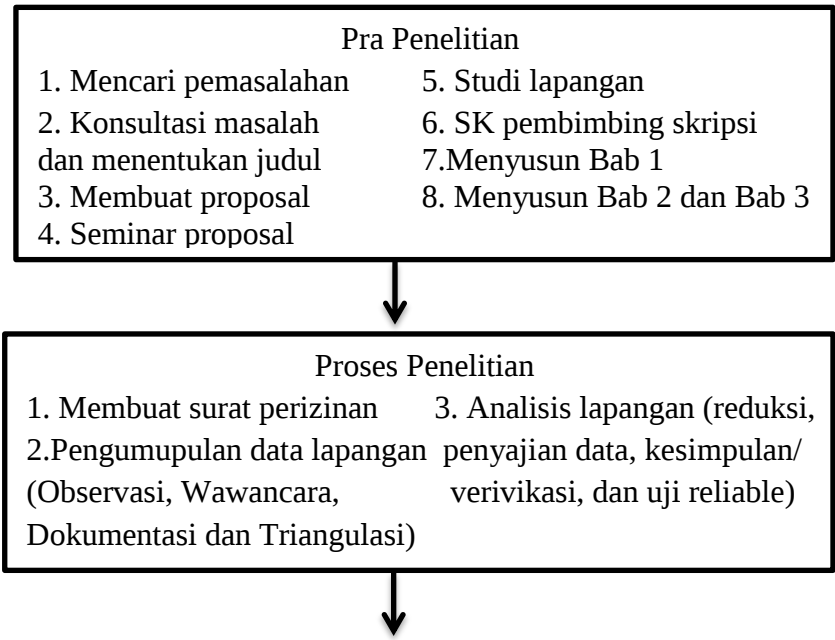
(gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil peneliti kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian kualitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen peneliti (Farihah, 2017, hal. 9).

Penelitian kualitatif menurut Flick (2002) ialah specific relevance to the study of social :

Relations, owing to the fact of the pluralisation of life words. Penelitian kualitatif adalah kerangka spesifik pada studi hubungan sosial yang berhubungan dengan fakta dari pluralisasi dunia kehidupan. Metode ini diterapkan untuk melihat dan memahami subyek dan objek peneliti yang meliputi orang dan lembaga berdasarkan fakta yang tampil secara apa adanya. (Gunawan, 2014, hal. 81).

Dengan demikian, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian meneliti suatu kegiatan sekolah dengan metode pembiasaan di SMPN 1 Lembang. Sedangkan metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dimana penelitian ini di mengambarkan hasil data yang memberikan perlakuan tertentu dari suatu variabel, sesuai dengan keadaan, kejadian yang berjalan sebagaimana ada mestinya dituangkai melalui beberapa kalimat (Depiyanti, 2014, hal. 133). Maka dari itu peneliti mengambarkan data-data yang telah dianalisis tentang perkuan dari variable yang berupa kegiata-kegiatan pembiasaan di SMPN 1 Lembang dalam bentuk deskripsi.

Desain penelitian bermanfaat dalam membuat sebuah desain perencanaan penelitian hingga akhir penelitian secara sistematis. Berikut bagan Desain penelitian : dari pra penelitian, pelaksanaan penelitian hingga pasca penelitian :



Pasca Penelitian	
1. Penyusunan Bab 4	5. Bimbingan draf akhir skripsi
2. Bimbingan Bab 4	6. Persipan dan mengumpulkan syarat
3. Penyusunan Bab 5	sidang
4. Penyusunan lampiran	7. Sidang skripsi dan revisi.

3.1 Gambar Desain Penelitian

3.2. Definisi Operasional

Bagian ini menjelaskan sebuah agar memiliki satu persepsi yang sama.. Adapun yang penjelasan (Sekaran : 2006) bahwa definisi operasional adalah sebuah konsep yang mendefinisikan suatu variabel yang dapat diukur yang berupa sikap, aspek dan konsep (Juliansyah, 2017, hal. 76). Oleh karena itu, berdasarkan judul penelitian, maka dapat diambil sebuah ruang lingkup permasalahan yang akan dijelaskan. Kemudian dapat diambil tiga istilah agar memiliki satu tujuan atau satu persepsi. Pada penelitian ini diambil tiga istilah tersebut adalah :

3.2.1. Pembiasaan

Pembiasaan adalah membentuk perilaku, ini merupakan sebuah cara membentuk keperibadian melalui proses penilaian dalam kebijakan yang berkelanjutan sepanjang hidup (Sutarmanto, 2014, hal. 2). Sehingga, penulis memiliki batasan dalam penelitian ini. Pada istilah pembiasaan yang diteliti adalah sebuah usaha yang dilakukan dalam melatih anak di sekolah untuk mengkohkohkan keimanan secara berulang-ulang melalui kehidupan sehari-hari dengan bimbingan pendidik.

3.2.2. Ketaatan

Ketaatan menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah sebuah kepatuhan, kesetiaan, keshalehan, senantiasa tunduk atas perintah kepada perintah, tuhan dan sebagainya yang memimpin. Ketatan ibadah merupakan kata sifat, sebagaimana insan manusia taat akan ibadah dan taat akan perintah tuhahnya. Ibadah merupakan sebuah perilaku menyertakan Allāh Swt. Jadi istilah dalam ketaatan pada penelitian ini adalah sebuah kepatuhan atas perintah Allāh Swt pada ajaran agama Islām.

3.2.3. Ibadah

Majlis Tarjih Muhammadiyah ibadah ialah segala sesuatu yang dilakukan makhluk dalam rangka mendekati diri pada Allāh Swt dengan mentaati perintah, menjauhi seluruh larang-Nya dan mengamalkan (Zaini, Mengapa Manusia harus Beribadah, 1985, hal. 22). Sehingga makna ibadah yang dimaksud pada penelitian ini

adalah seluruh kegiatan pada kehidupan sehari-hari yang dikerjakan berulang-ulang. Pekerjaan tersebut seperti yang diperintah-Nya sesuai dengan ajaran dan menjauhi seluruh larangnya untuk memperoleh *ridha* Allāh Swt.

3.3. Partisipasi dan Tempat Penelitian

3.3.1. Partisipasi Penelitian

Partisipan adalah sumber atau peran aktif yang berupa peserta dalam penelitian yang memberikan informasi kepada peneliti secara jelas. Partisipan pada penelitian kualitatif bersifat dinamis, artinya informasi yang didapat dari partisipan dapat mengubah arah penelitian dan tujuannya mencari makna dari informasi yang didapat partisipan (Yudiana, 2018, hal. 8). Beberapa pihak berperan pada partisipan penelitian ini. Pihak yang berperan menjadi partisipan pada penelitian ini, yaitu pihak-pihak yang berkontribusi di SMPN 1 Lembang dalam program sekolah menggunakan metode pembiasaan. Pihak-pihak yang terlibat menjadi partisipan ; Guru Pendidikan Agama Islām dan Budi Pekerti sebagai koordinator kegiatan pembiasaan, kepala sekolah SMPN 1 Lembang sebagai pihak yang bertanggungjawab, kesiswaan sekolah SMPN 1 Lembang, peserta didik yang mengikuti kegiatan kelas VII, VIII dan IX (sebagai perwakilan siswa-siswi).

3.3.2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Jl Raya Lembang No 357 kampung Kayu Ambon desa Jayagiri, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. (40391) Jawa Barat, Indonesia. Telp (022) 2786125, (022) 2785453. Email : smpneg1lembang@yahoo.co.id dan web www.smpneg1.sch.id.



Gambar 3.2 Peta Lokasi Penelitian (SMPN 1 Lembang)

SMPN 1 Lembang merupakan lembaga pendidikan formal yang melaksanakan pendidikan menengah pertama di Lembang Kabupaten Barat. SMP ini menjadi sekolah menengah pertama yang terbaik di kabupaten Bandung Barat. Alasan peneliti memilih sekolah ini adalah karena sekolah ini memiliki tujuan dalam meningkatkan

ketaatan beribadah siswanya. Selain itu juga sekolah ini memiliki beberapa program kegiatan unggulan dalam pembinaan dalam meningkatkan ketaatan beribadah dan sekolah ini menjadi sekolah rujukan di kabupaten Bandung Barat.

3.4. Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang pada penelitian ini, maka perlu pengumpulan data yang dapat memudahkan penelitian. Proses pengumpulan data dapat diperoleh dari beberapa metode atau cara sesuai dengan kebutuhan pada pengumpulan data, beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini.

3.4.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Maka demikian penelitian di sekolah menengah pertama negeri (SMPN) 1 Lembang ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang perolehan datanya berupa kata-kata dan disampaikan dari partisipan.

3.4.2. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah sebuah alat yang digunakan penelitian yang mencerminkan cara pelaksanaan mengambil data (Sanjana, 2009, hal. 73). Maka demikian, instrumen yang digunakan pada penelitian kualitatif deskriptif ini yang berupa pengumpulan data yang berasal dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi.

3.4.1. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data pada penelitian kualitatif deskriptif menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data. Hal ini agar dapat memudahkan peneliti dalam mendapatkan intisari dalam proses penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi.

3.4.1.1. Observasi

Observasi adalah proses mencari data yang tersusun dari berbagai pandangan biologis dan psikologi secara kompleks. Sutrisno Hadi (1986) secara terminologis observasi merupakan sebuah perilaku pengamatan yang cermat atas peninjauan yang didapat sesuai pandangan yang dilihat melalui panca indra (Farihah, 2017, hal. 15).

Proses pengambilan data menggunakan teknik observasi terbagi menjadi dua jenis yaitu observasi partisipasi dan observasi non partisipasi. Perbedaan kedua jenis observasi ini berdasarkan caranya. Observasi partisipasi merupakan kegiatan pengamatan secara langsung bahwa pengamat mengikuti seluruh kegiatan atau mengikutsertakan sebagai peserta kepada objek yang diteliti selama proses observasi. Berbeda hal dengan observasi nonpartisipasi,. Nonpartisipasi adalah kegiatan

observasi yang tidak terlibat langsung, hanya sebagai pengamat dari luar kegiatan atau luar objek tersebut (Kautsary, 2016, hal. 86). Observasi partisipasi terbagi kembali menjadi empat macam sesuai tingkatnya sebagai berikut ; 1) partisipasi pasif (pengamatan hanya dapat melihat kegiatan, tetapi tidak mengikuti kegiatannya, 2) partisipasi moderat (pengamat hanya mengikuti sebagian kegiatan), 3) partisipasi aktif (pengamat mengikuti apa yang dilakukan narasumber tetapi tidak menyeluruh) dan 4) partisipasi lengkap (partisipasi mengikuti kegiatan hingga narasumber merekam yang diamati) (Matuzahroh, 2018, hal. 35).

Pada hal ini penelitian melakukan pengumpulan data menggunakan metode observasi (pengamatan) dengan cara partisipatif yang jenisnya aktif. Maksudnya, proses pengamatan yang dilakukan peneliti dengan cara mengamati pada kegiatan pembiasaan –pembiasaan seperti pembiasaan tilawah Al-Qur`ān bersama, menghafal Al-Qur`ān bersama, berinfaq bersama, shalat *dhuḥā*, dan shalat *dzuḥur* berjamaah yang dilakukan di SMPN 1 Lembang secara langsung peneliti ikut serta dalam kegiatan.

3.4.1.2.Wawancara

Metode pengumpulan data yang kedua dapat dengan teknik wawancara. Menurut Burhan wawancara merupakan sebuah metode dalam proses mendapatkan keterangan untuk mencapai tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dan bertatap muka antara penanya dan orang yang diwawancarai atau responden (Bungin, 2017, hal. 137). Proses pelaksanaan wawancara terbagi menjadi tiga macam yang pertama wawancara terstruktur yaitu proses menggali narasumber oleh peneliti mengetahui secara pasti hal yang ingin dicapai melalui instrumen yang berupa pertanyaan tertulis, kedua, wawancara semiterstruktur ialah wawancara dalam pelaksanaannya lebih bebas kemudian untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan yang ketiga wawancara tidak terstruktur ini yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman, hanya menggunakan garis-garis besar saja untuk mendapatkan informasi dari narasumber (Farihah, 2017, hal. 116).

Dalam penelitian ini yang dilakukan peneliti untuk mengambil data menggunakan metode wawancara yang tepat adalah menggunakan wawancara yang terstruktur. Sebelum dimulainya wawancara peneliti menyiapkan pedoman instrumen wawancara untuk hal-hal yang akan digali kepada narasumber dengan jenis wawancara terbuka seperti yang dikatakan (Moleong, 2009, hal. 189), bahwa wawancara dengan cara terbuka para subjeknya mengetahui dan sadar mereka sedang diwawancarai mengetahui maksud dan tujuan melakukan wawancara.

Maka peneliti akan banyak mengetahui banyak informasi yang akurat dan yang terpercaya dari narasumber seperti yang disampaikan sudaryono, instrumen menggunakan wawancara akan memperoleh keterangan yang mendalam dan

informasi yang dipercaya (Kautsary, 2016, hal. 86). Pengambilan data penelitian ini menggunakan metode wawancara. Peneliti diawali dengan membuat pedoman wawancara, menentukan format kepada peserta didik yang akan menjadi narasumber, melaksanakan kegiatan wawancara dan menuliskan hasil wawancara. Pedoman wawancara secara garis besar yang berisi tentang profil sekolah, pembiasaan apa saja yang dilakukan oleh semua pihak di sekolah, pelaksanaan kegiatannya yang diikutsertakan peserta didik, target yang dicapai, tujuan kegiatan, hasil yang diperoleh oleh siswa setelah program dilakukan. Tak luput dari persiapan berupa pedoman peneliti juga menyiapkan perlengkapan lainnya saat proses wawancara seperti pensil, *bloknote*, *taperecoreder*, pengapus, kamera (untuk dokumentasi) dan daftar pertanyaan.

3.4.1.3. Teknik Pengumpulan Data Dokumen

Studi dokumen dapat diartikan sebagai suatu langkah yang digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian berupa buku-buku yang relevan, peraturan, kegiatan, bentuk foto-foto kegiatan dan catatan peristiwa yang relevan (Kautsary, 2016, hal. 90).

Memperoleh data pada penelitian ini dengan cara mencari dokumen-dokumen yang telah terjadi dari narasumber maupun lapang akan memudahkan dalam menganalisis data yang relevan pada penelitian kualitatif. Jadi, penelitian ini perlu mendapatkan dokumen-dokumen yang berupa dokumen resmi dan dokumen pribadi. Pada proses penelitian pembiasaan di SMPN 1 Lembang dapat dicari dokumen berupa ; berupa catatan pelaksanaan pembiasaan di SMPN 1 Lembang, jadwal pelaksanaan pembiasaan, visi dan misi sekolah SMPN 1 Lembang, foto-foto kegiatan pembiasaan dan dokumentasi lainnya.

3.4.1.4. Triangulasi

Teknik triangulasi pada penelitian ini yang bermaksud suatu cara mengumpulkan data hasil dari wawancara, observasi dan studi dokumen dengan cara membandingkan, mencari persamaan dan perbedaan sehingga mendapatkan inti yang memiliki makna (Pandelaki, 2016, hal. 66). Tujuan dari triangulasi (Farihah, 2017, hal. 125) yaitu menguji kredibilitas data yang telah dicari dari metode pencarian data sebelumnya. Maka dari itu, penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan cara triangulasi agar mendapatkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya.

Langkah-langkah dalam penggunaannya yang dilakukan dalam mendapatkan data yang utuh pada pengumpulan data melalui instrumen triangulasi pada penelitian ini menurut (Sanjana, 2009, hal. 98). Pertama, mencari data dengan waktu yang memadai, kedua, membandingkan teori-teori yang relevan dengan masalah atau data yang diperoleh, ketiga mencari data sesuai suasana, waktu dan tempat sehingga peneliti dapat memeriksa, keempat mengamati objek yang sama dalam berbagai situasi agar dapat mengembangkan berbagai instrumen, kelima mencari data dari berbagai sumber sehingga mendapatkan banyak argumentasi, keenam menganalisis kembali dengan berbagai metode agar dapat mendapatkan informasi yang utuh.

Maka, dalam mendapatkan data dalam triangulasi pada penelitian dengan langkah-langkah tersebut, akan memudahkan menguji. Kredibilitas data penelitian, yaitu mendapatkan informasi yang tepat dan akurat hasil pengumpulan data.

3.5. Analisis Data

Fossey (2002 : 728) mengemukakan bahwa analisis data pada data penelitian kualitatif merupakan proses menampilkan kembali, lalu memeriksa data yang telah didapat, menyintesis dan menginterpretasikan seluruh data yang telah terkumpul. Sehingga dapat menerangkan atau menggambarkan fenomena yang telah terjadi pada penelitian (Yuprihatini, 2018, hal. 740).

Tujuan dari analisis data adalah; menguji kualitas data dalam penelitian, menguji hipotesis yang berarti menguji kesimpulan yang berupa teori dengan data yang ada di lapangan dan mendapatkan kesimpulan terhadap data yang telah dicari. Analisis yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan langkah-langkah dalam menganalisis data, untuk mendapatkan proses data yang akurat langkah-langkah berikut dalam pengumpulan data, analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data dan kesimpulan dan verifikasi data.

3.5.1.Reduksi Data

Pada proses analisis data setelah melakukan mengumpulkan data dengan terkumpul dari proses pengumpulan data. Selanjutnya data di reduksi dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok dapat juga mengfokuskan data-data yang penting proses ini akan mempermudah dengan menggambarkan lebih jelas. Proses reduksi dapat dibantu dengan memberikan kode-kode pada hal-hal yang penting (Sugiyono, 2017, hal. 135).

Proses kegiatan reduksi data, perlu penelitan yang berupa analisis data, memberi kode data yang telah terkumpul dengan baik, membuat ringkasan, memberikan kode pada data, melakukan data pilihan-pilihan data yang akan dibuang, dan ditelusuri kembali dan yang di kembangkan (Sugiyono, 2017, hal. 23). Pada penelitian ini proses reduksi data yang dilakukan yaitu dengan mengumpulkan beberapa data dari hasil kegiatan, pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan studi dokumen. Setelah dikumpulkan, lalu data dipilah, dirangkum dan dikategorikan sesuai dengan fokus pada penelitian yang menjelaskan berupa kegiatan-kegiatan dalam pembiasaan, proses pelaksanaan pembiasaan dan hasil dalam pembiasaan pada SMPN 1 Lembang sebagai upaya sekolah meningkatkan ketaatan beribadah seluruh siswanya.

3.5.2. Penyajian Data atau Display Data

Menurut (Lubis, 2018, hal. 45) penyajian data merupakan penyampaian gagasan informasi dari hasil pencarian data dapat berbentuk tabel data, ringkasan berbagai statmen, ungkapan dan mengubah dari pengelompokan data. penyajian data ini dapat membantu peneliti dalam menentukan gagasan utama dalam data lapangan sesuai peneliti yang akan didapat.

Langkah-langkah dalam penyajian data/display data pada penelitian ini berbentuk sebuah gagasan narasi, deskriptif dan ringkasan dari pengumpulan data yang menggambarkan fakta-fakta yang terjadi pada kegiatan yang diteliti. Kemudian data yang diperoleh dalam penyajian data ini dikelompokkan sesuai gagasan pada permasalahan peneliti dengan hasil informasi lapangan, pengelompokan atau pengkodean tersebut sering disebut dengan koding berdasarkan pengumpulan data.

3.5.3. Koding

Kegiatan memberikan kode atau kategori data dalam analisis data, sering kita sebut dengan koding. Koding merupakan sebuah proses awal dalam analisis data dalam memberikan pengkodeaan pada data yang diambil dari membaca proses dan membaca catatan lapang (Manzilati, 2017, hal. 82). Dengan demikian penelitian ini menggunakan langkah penkodingan dalam pengumpulan data di lapangan yang berdasarkan kategori dari instrumen pengumupulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Selain itu juga dapat dilakukan saat analisis data agar dapat mempermudah peneliti dalam menganalisis data.

Tabel 3.1 Kode Observasi

No	Jenis Kegiatan	Kode
1.	Observasi kegiatan pembiasaan Membaca Al-Qur'an Harian ke 1	OM1
2	Observasi kegiatan pembiasaan Membaca Al-Qur'an Harian ke 2	OTM
3.	Observasi kegiatan pembiasaan Membaca Al-Qur'an Harian ke 3	OM3
4.	Observasi kegiatan pembiasaan Membaca Al-Qur'an Harian ke 4	OM4
5.	Observasi kegiatan pembiasaan Membaca Al-Qur'an Harian ke 5	OM5
6.	Observasi kegiatan pembiasaan Membaca Al-Qur'an Harian ke 6	OM6
7.	Observasi kegiatan pembiasaan Hafalan Al-Qur'an Harian ke 1	OH1
8.	Observasi kegiatan pembiasaan Hafalan Al-Qur'an Harian ke 2	OH2
9.	Observasi kegiatan pembiasaan Hafalan Al-Qur'an Haria ke 3	OH3
10.	Observasi kegiatan pembiasaan Hafalan Al-Qur'an Haria ke 4	OH4
11.	Observasi kegiatan pembiasaan Hafalan Al-Qur'an Haria ke 5	OH5
12.	Observasi kegiatan pembiasaan Hafalan Al-Qur'an Haria ke 6	OH6
13.	Observasi kegiatan pembiasaan Berinfaq 1	OB1
14.	Observasi kegiatan pembiasaan Berinfaq 2	OB2
15.	Observasi kegiatan pembiasaan Berinfaq 3	OB3
16.	Observasi kegiatan pembiasaan Berinfaq 4	OB4
17.	Observasi kegiatan pembiasaan Berinfaq 5	OB5
18.	Observasi kegiatan pembiasaan shalat dhuhā 1	OSD1
19.	Observasi kegiatan pembiasaan shalat dhuhā 2	OSD2
20.	Observasi kegiatan pembiasaan shalat dhuhā 3	OSD3

21.	Observasi kegiatan pembiasaan şalat đhuhā 4	OSD4
22.	Observasi kegiatan pembiasaan şalat đhuhā 5	OSd5
23.	Observasi kegiatan pembiasaan Şalat Dżuhur 1	OSd1
25	Observasi kegiatan pembiasaan Şalat Dżuhur 2	OSd2
26.	Observasi kegiatan pembiasaan Şalat Dżuhur 3	OSd3
27.	Observasi kegiatan pembiasaan Şalat Dżuhur 4	OSd4
28.	Observasi kegiatan pembiasaan Şalat Dżuhur 5	OSd5

Tabel 3.2 Kode Wawancara

No	Pertisipan	Kode
1.	Kurikulum	WK
2.	Kepala Sekolah	WKS
	Koodinator Infaq	WKI
3.	Kemahasiswaan	WKH
4.	Rizki Achman Saputra (Kelas IXH)	WS1
5.	Lusi Nur Cahya (Kelas VIII J)	WS2
6.	Anggie Nur Fadhilah Kelas (VII B)	WS3
7.	Dimas Jaenudin Kelas(VII A)	WS4
8.	M.Arya Widura (VIII)I	WS5
9.	Krinsa Bakti Dewantara Kelas (VIII F)	WS6
10.	M.Mahdi Nazai Kelas (VIII I)	WS7
11.	Rahman Ikhsan (VIII C)	WS8
12	Dacep Wijaya (IXE)	WS9
13.	M.Fikri Haikal (IX E)	WS10
14	Gazila (Kelas VII C)	WS11
15.	Raka (Kelas (VII C)	WS12
16.	Mahmud (Pra lapangan)	WPI

Tabel 3.3 Kode Dokumentasi

No	Jenis Dokumentasi	Kode
1.	Dokumentasi pertama (Profil SMPN 1 Lembang, Visi, Misi Tujuan dan Sejarah)	Dok.1
2.	Dokumentasi kedua (Jadwal siswa yang memimpin tilawah)	Dok.2
3.	Dokumentasi ketiga (Daftar surat yang dihafal)	Dok.3

4.	Dokumnetasi keempat (Rekap hasil Infak setiap kelas)	Dok.4
5.	Dokumentasi kelima (Daftar nama siswa)	Dok.4
6.	Dokumentasi keenam (foto kegiatan pembiasaan)	Dok. 5
7.	Dokumentasi ketujuh (foto buku perekapan infaq)	Dok.6

3.5.4. Kesimpulan dan Verivikasi (*Conclusion Drawing Verification*)

Setelah menyajikan data yang telah dikelompokan, selanjutnya langkah ke empat dalam analisis data, hasil dari reduksi data dan penyajian data diverivikasi sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan setelah data yang diperoleh telah terbukti kredibilitas. Peneliti menarik kesimpulan sesuai dengan hasil temuan yang didapat di lapangan. Kesimpulan yang didapat penelit berasal dari peneliti berlangsung yang berupa pemikiran dari temuan kegiatan lampangan. Kegiatan mendapatkan kesimpulan juga, merupakan mencari makna dari penjelasan data-data yang telah dianalis dari data yang diperoleh saat penelitian. Baik penarikan kesimpulan sementara maupun keimpulan akhir.

Penarikan kesimpulan data atau verivikasi pada penelitian kualitatif terutama pada penelitian ini menggunakan langkah reduksi data dan display data yang saling timbal baik. Maka kesimpulan yang didapat akan selalu berkembang di SMPN 1 Lembang. Maka, penarikan kesimpulan dan verivikasi data-data didukung oleh bukti-bukti yang valid yang sesuai dengan temuan lapangan. Oleh sebab itu rumusan masalah yang dikemukakan di awal penelitian, akan terus berkembang sesuai